

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) karena penelitian ini berupa penelitian teks yang berkaitan dengan ayat-ayat kebebasan beragama yang datanya diperoleh dari kepustakaan. *Library research* dalam penelitian ini adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, yang berupa buku, artikel, kitab, jurnal, surat kabar, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian.¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan analisis pola pikir secara deskriptif dan interpretatif. Deskriptif yaitu menggambarkan atau menjelaskan suatu fakta tentang kebebasan beragama atau pikiran sehingga dapat diterima secara rasional. Sedangkan interpretatif yaitu mendalami isi pustaka seputar kebebasan beragama setepat mungkin agar mampu mengungkapkan arti dan makna uraian yang disajikan penulis.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif artinya penelitian yang bersifat mendeskripsikan maksud atau makna dari pemilihan tema tentang kebebasan beragama, memaparkan secara jelas satu fokus sasaran ayat kebebasan beragama yang menjadi permasalahan penelitian. Penelitian deskriptif hanya dapat melakukan analisis sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta seputar kebebasan beragama secara sistematis sehingga menjadi lebih mudah untuk memahami, mendalami dan menyimpulkan simpulan secara jelas dan faktual.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ayat al-Quran dan Hadits yang membahas tentang kebebasan beragama. Sumber data primer sendiri merupakan data otentik

¹ Ulya, “*Metode Penelitian Tafsir*” (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19

atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Secara sederhana data yang berupa ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits ini disebut juga data asli.²

2. Data Sekunder

Yaitu karya-karya yang dapat menunjang pembahasan serta lebih memperkuat penganalisaan penulis, berbentuk buku, jurnal, artikel, maupun sumber dari media internet yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian.³

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya inti dari kegiatan penelitian adalah mengumpulkan data. Data sendiri adalah fakta terpilih sesuai dengan masalah penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan kesimpulan dan jawaban atas masalah penelitian. Seluruh data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode tafsir Ijmali. Tafsir ijmali yaitu menafsirkan Al-Qur'an secara singkat dan global. Dengan metode ini, mufassir berupaya menjelaskan makna-makna Al-Qur'an dengan uraian singkat dan bahasa yang mudah sehingga dapat dipahami oleh semua orang, mulai dari orang yang berpengetahuan luas sampai orang yang berpengetahuan sekadarnya. Hal ini dilakukan terhadap ayat per ayat dan surat per surat sesuai dengan urutannya dalam mushaf sehingga tampak keterkaitan antara makna satu ayat dan ayat yang lain, antara satu surat dengan surat yang lain.

² Anton Bekker, dkk, " *Metodologi Penulisan Filsafat*" (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 69.

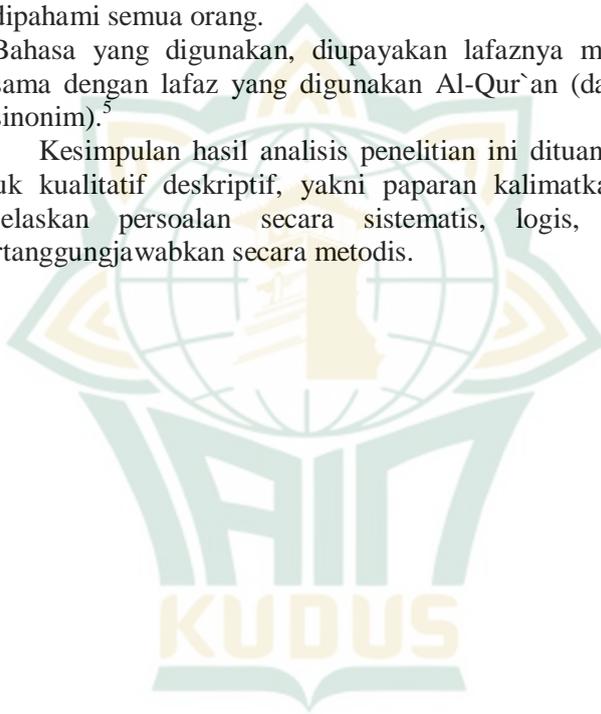
³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2015), 52

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 224-225.

Adapun langkah-langkah metode tafsir Ijmali adalah sebagai berikut:

1. Membahas ayat demi ayat sesuai dengan urutan yang tertuang dalam mushaf.
2. Mengemukakan arti global yang dimaksud oleh ayat tersebut
3. Makna yang diutarakan biasanya diletakkan di dalam rangkaian ayat (ayat diletakkan di antara dua tanda kurung, sementara tafsirnya diletakkan di luar tanda kurung tersebut), atau menurut pola yang diakui oleh jumbuh Ulama dan mudah dipahami semua orang.
4. Bahasa yang digunakan, diupayakan lafaznya mirip bahkan sama dengan lafaz yang digunakan Al-Qur`an (dalam bentuk sinonim).⁵

Kesimpulan hasil analisis penelitian ini dituangkan dalam bentuk kualitatif deskriptif, yakni paparan kalimatkalimat yang menjelaskan persoalan secara sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara metodis.



⁵ 20 Ahmad Syukri Saleh, *Metodologi Tafsir Al-Qur`an Kontemporer dalam Pandangan Fazlur Rahman*, (Jakarta: Sulthan Thaha Press, 2007), 48